

Nama : Murni Solekha

NPM : 2413031061

Kelas : 2024B

RESUME JURNAL

- Jurnal 1: “Perbandingan Pendekatan Teori Normatif Dan Positif Dalam Kebijakan Akuntansi Pada Pt Astra International Tbk (Manufaktur) Dan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk (Teknologi) Di Indonesia”

Jurnal ini meneliti penerapan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi pada dua perusahaan besar di Indonesia, yakni PT Astra International Tbk di sektor manufaktur dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk di sektor teknologi, untuk periode 2017–2024. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan analisis konten kualitatif terhadap laporan tahunan dan literatur akademik.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pendekatan kebijakan akuntansi:

- PT Astra International Tbk menggunakan pendekatan normatif, yang menekankan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi sebagai upaya mempertahankan legitimasi sosial, mengingat karakter industri manufaktur yang padat modal dan memiliki risiko lingkungan tinggi. Pelaporan CSR juga fokus pada tanggung jawab sosial.
- Sementara itu, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih cenderung menggunakan pendekatan teori positif yang fleksibel dan adaptif, menyesuaikan kebijakan dengan dinamika bisnis teknologi yang cepat berubah. Tujuannya adalah mengelola laba dan persepsi pasar modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Beberapa faktor penentu perbedaan tersebut adalah karakteristik industri, regulasi yang berbeda, motivasi manajerial, dan struktur kepemilikan. Pendekatan normatif lebih dominan pada perusahaan dengan kepemilikan institusional dan tekanan kepatuhan, sedangkan pendekatan positif diadopsi perusahaan dengan kepemilikan publik dan orientasi pragmatis.

Kesimpulan utama adalah kebijakan akuntansi merupakan hasil negosiasi antara tuntutan normatif dan kebutuhan pragmatis. Kombinasi pluralisme teori ini diperlukan agar

kebijakan akuntansi tidak hanya memenuhi standar dan etika, tetapi juga mendukung strategi bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

➤ Jurnal 2: “Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice”

Jurnal ini mengulas teori akuntansi positif (Positive Accounting Theory - PAT) dan kaitannya dengan pilihan kebijakan akuntansi. Teori ini berfokus pada penjelasan dan prediksi praktik akuntansi berdasarkan kepentingan manajemen dalam memilih kebijakan yang memaksimalkan manfaat mereka. Teori ini lahir sebagai respons terhadap keterbatasan teori normatif yang dianggap terlalu sederhana dan sulit diuji secara empiris.

Ada tiga hipotesis utama dalam PAT menurut Watts dan Zimmerman:

1. Hipotesis Bonus Plan: Manajer cenderung memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba saat ini agar bonus mereka maksimum.
2. Hipotesis Debt Contract: Manajer memilih kebijakan yang meningkatkan laba saat ini untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang.
3. Hipotesis Political Cost: Perusahaan besar memilih kebijakan yang menurunkan laba agar mengurangi beban politik atau regulasi dari pemerintah.

Jurnal juga membahas kritik terhadap teori ini, termasuk isu metodologi, filosofi ilmu, dan keterbatasan pendekatan berbasis ekonomi. Meskipun demikian, PAT tetap relevan dan banyak digunakan dalam penelitian empiris tentang perilaku manajerial dalam akuntansi.

Teori ini menekankan bahwa kebijakan akuntansi adalah hasil dari pilihan manajemen yang mempertimbangkan kondisi industri, lingkungan perusahaan, dan faktor kontraktual untuk mengoptimalkan kepentingan ekonomi perusahaan. Jurnal juga mengaitkan PAT dengan perubahan standar akuntansi internasional dan implikasi dari penggunaan nilai wajar. Kesimpulannya, teori akuntansi positif memberikan kontribusi signifikan dalam memperjelas pola pemilihan metode akuntansi dan menjelaskan perilaku manajemen yang berorientasi pada manfaat praktis. Kritik terhadap teori ini justru memperkaya diskursus ilmiah akuntansi.

➤ Opini terhadap 2 Jurnal

Kedua jurnal tersebut memberikan pemahaman yang saling melengkapi mengenai penerapan teori akuntansi normatif dan positif. Jurnal pertama secara aplikatif menunjukkan bahwa perbedaan karakter industri, kepemilikan, dan regulasi memengaruhi pilihan kebijakan akuntansi di perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk dan PT Telkom Indonesia Tbk. Pendekatan normatif menekankan kepatuhan dan legitimasi sosial, sedangkan pendekatan positif menyoroti fleksibilitas manajemen dalam menyesuaikan kebijakan dengan kondisi bisnis. Sementara itu, jurnal kedua menjelaskan teori akuntansi positif secara konseptual melalui tiga hipotesis utama bonus plan, debt contract, dan political cost yang menggambarkan bagaimana kepentingan manajerial memengaruhi pelaporan keuangan. Keduanya menunjukkan bahwa praktik akuntansi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku, motivasi, dan dinamika ekonomi-politik perusahaan.